

INVENTARISASI KARYA BUDAYA

ARAK BALI

di Provinsi Bali



Kadek Dwikayana | Made Sumarja
Dwi Bambang Satosa | Putu Putra Kusuma Yudha



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA PROVINSI BALI
TAHUN 2021

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Konsep dan Teori	10
1.5.1 Konsep.....	10
1.5.2 Teori Fungsional.....	15
1.5.3 Teori tentang Nilai dan Makna ...	17
1.6. Metode Penelitian	19
1.6.1 Penentuan Lokasi Penelitian	20
1.6.2 Penentuan Informan	20
1.6.3 Jenis dan Sumber Data.....	21
1.6.4 Instrumen Penelitian	22
1.6.5 Teknik Pengumpulan Data	22
1.6.6 Teknik Analisis Data	24

BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH

PENELITIAN	27
2.1 Letak dan Kondisi Geografis.....	27
2.2 Kondisi Pemerintahan	31
2.2.1. Desa Dinas Tri Eka Buana	33
2.2.2 Desa Adat.....	37
2.2.3 Banjar.....	38
2.3 Iklim	39
2.4 Demografi	40
2.4.1 Penduduk.....	40
2.4.2 Mata Pencaharian.....	41
2.5 Latar Belakang Sosial Budaya.....	43
2.5.1 Sistem Religi	43
2.5.2 Sistem Kekerabatan	47
2.5.3 Bahasa.....	48
2.5.4 Kesenian.....	49

BAB III BENTUK KARYA BUDAYA

ARAK BALI.....	61
3.1. Asal Mula dan Perkembangan Karya Budaya Arak Bali di Kabupaten Karangasem.....	61
3.2. Bahan Baku Pembuatan Arak Bali	84
3.3 Peralatan Pembuatan Arak Bali	86
3.3.1 Pisau (<i>Blakas Pengirisan</i>).....	86
3.3.2 Jerigen.....	87
3.3.3 Gentong Plastik	90
3.3.4 Alat Destilasi.....	91
3.3.5 Tungku dan kayu bakar	92

3.3.6	Alat ukur	93
3.4	Proses Pembuatan Arak Bali	94
3.5	Bentuk Penyajian Arak Bali	100
3.6	Distribusi Arak Bali	103
3.7	Bentuk Pelestarian Arak Bali	104
 BAB IV FUNGSI, NILAI DAN MAKNA		
	PADA ARAK BALI	107
4.1	Fungsi Arak	107
4.1.1	Fungsi Sumber Penghasilan Hidup	108
4.1.2	Fungsi Kesehatan dan Sebagai Bahan Pengobatan Tradisional	110
4.1.3	Fungsi Ritual dan Sebagai Pelengkap Upacara	112
4.2	Nilai Arak Bali	120
4.3	Makna Arak Bali	124
4.3.1	Makna Sejarah	125
4.3.2	Makna Identitas Budaya	128
4.3.3	Makna Estetika Dan Kreatifitas ..	130
4.3.4	Makna Pelestarian	131
4.3.5	Makna Diplomasi Budaya	132
 BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan	135
5.2	Saran	137
 DAFTAR PUSTAKA		139
 LAMPIRAN - LAMPIRAN		151

Bahan baku utama dari pembuatan arak Bali adalah air nira kelapa. Peralatan yang digunakan dalam pembuatan arak Bali adalah, pisau besar dan jirigen untuk (*ngwisin*) penyadapan tuak, gentong plastik sebagai penyimpan nira kelapa dan untuk proses fermentasi, tungku api kayu bakar, kekep, tiga pipa bambu, 3 kendi sebagai bagian dari alat destilasi tradisional penampung Arak serta 1 kendi sebagai tempat penyimpanan arak hasil sulingan, kumpulan dari ketiga kendi alat destilasi.

Proses produksi Arak Bali diawali dengan *ngwisin* (penyadapan) nira mengumpulkan 80-90 liter. Setelah terkumpul dilakukan proses *nuokin* (fermentasi) selama 3 hari dengan menambahkan sabut kelapa ke dalam nira. Setelah nira kelapa terasa asam dan beralkohol, lalu nira dimasukkan ke dalam kekep kemudian dipanaskan di atas tungku dengan api sedang selama 8 sampai 10 jam dalam proses pemanasan kekep ditutup rapat. Ketika proses pemanasan pada alat destilasi tersebut harus ditambahkan daun kopi atau daun keladi yang sudah ditumbuk, dioleskan pada rongga atau celah-celah lubang udara penutup kekep, dan rongga kecil pada sambungan pipa bambu agar uap dari tuak tersebut benar-benar tidak bocor dan uap destilasi masuk ke dalam kendi penampung. Proses ini dilakukan selama 8 sampai 10 jam sampai niranya habis pada kekep tersebut.



KEPEK

Persepsi Kapal Press

Pan Arta A-6

Jl. Kertanatan, Ringroad Ujung, Yogyakarta

Telepon: 0274-804500, 001-227-10912

e-mail: amara_book@yahoo.com

Alamat Penerbit Persepsi: @PersepsiPress

(Penerbit Buku Baru)

ISSN: 178-6022-356-437-2

